

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBSI UNSRAT)

**DAMPAK LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, DAN GAYA
HIDUP TERHADAP MINAT MENABUNG PADA GURU SMP NEGERI
DI KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI**

Nabilatul Karimah, Dhani Ichsanuddin Nur

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

ARTICLE INFO

Keywords:

Financial Literacy; Income; Interest in Saving; and Lifestyle.

Kata Kunci:

Gaya Hidup; Literasi Keuangan; Minat Menabung; dan Pendapatan.

Corresponding author:

Dhani Ichsanuddin Nur

dhaniin.ma@upnjatim.ac.id

Abstract. *Teachers must be motivated to save money. To help instructors manage their monthly pay and benefits, this is done. The managed revenue serves as a reserve that may be needed later. This study sought to ascertain the extent to which financial literacy, income, and lifestyle have an impact on saving interest. primary data were used in this investigation. Public junior high school teachers in Kandat Distric, Kediri Regenc, make up the study's sample. Census sampling is the sample technique used in this investigation. The study's questionnaire was answered by 77 teachers in total. The theory was put to the test using the Partial Least Square (PLS) analysis technique. By testing the inner model with the R-square test, F-square test, and direct effect outer model with validity and reliability tests, the analysis of research instruments is tested. According to the analysis's findings, factors influencing financial literacy, income, and lifestyle greatly contribute to interest in saving.*

Abstrak. Para guru harus termotivasi untuk menabung. Hal ini dilakukan untuk membantu para pengajar mengelola gaji dan tunjangan bulanan mereka. Pendapatan yang dikelola berfungsi sebagai cadangan yang mungkin diperlukan di kemudian hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup berdampak pada minat menabung. Data primer digunakan dalam penelitian ini. Sampel penelitian ini adalah guru-guru SMP Negeri di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Sensus sampling adalah teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner penelitian ini dijawab oleh 77 guru secara keseluruhan. Teori diuji dengan menggunakan teknik analisis Partial Least Square (PLS). Dengan menguji inner model dengan uji R-square, uji F-square, dan direct effect outer model dengan uji validitas dan reliabilitas, analisis instrumen penelitian diuji. Berdasarkan hasil analisis, faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup berkontribusi besar terhadap minat menabung.

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi yang semakin pesat membuat permasalahan ekonomi semakin kompleks sehingga mendorong masyarakat untuk mencari solusi dalam memenuhi kebutuhannya. Banyaknya jenis layanan baik pelayanan produk dan jasa berdampak pada seluruh lapisan masyarakat, termasuk guru. Guru merupakan profesi yang mulia yaitu mencerdaskan bangsa dalam dunia pendidikan. Guru memegang peranan penting dalam eksistensi pendidikan nasional (Zarkasyi dan Purwanto, 2022). Profesi guru saat ini merupakan profesi yang sangat menjanjikan dimana guru yang mendapat ijazah sertifikasi yang diberikan oleh pemerintah sehingga mendapat penghasilan tambahan atau tunjangan. Ijazah sertifikasi diperoleh melalui program sertifikasi kualifikasi guru.

Guru harus mengelola uang secara efektif di masa pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat ini karena mereka harus berhadapan dengan isu-isu ekonomi saat ini. Gaji dan tunjangan guru dapat mendorong kebiasaan belanja yang menyebabkan mereka mengalami kesulitan keuangan dengan menghilangkan budaya menabung. Guru dapat mendorong minat menabung dengan mengelola uang tunai baik dari gaji maupun tunjangan. Minat menabung adalah insentif yang signifikan untuk menyimpan uang di celengan, bank, atau tempat di mana penarikannya dibatasi. (Bukhari *et al.*, 2021).

Data minat menabung Kabupaten Kediri mengalami perubahan atau kenaikan. Data tabungan mengalami kenaikan sebesar 2.867.950.508 pada tahun 2018 dari 2.718.480.310 pada tahun 2017. Sempat turun sebesar 2.790.182.368 pada tahun 2019 sebelum naik sebesar 2.884.780.760 pada tahun 2020. Menurut Rendra (2012) dalam Krisdayanti (2020) menyatakan bahwa hanya mereka yang memiliki uang lebih atau yang perlu menabung dalam jumlah besar yang harus mengembangkan kebiasaan menabung. Keinginan untuk menabung harus diakui agar hal ini dapat didukung. Menurut Assauri (2013) dalam Musthofa (2022), minat menabung didefinisikan sebagai pilihan untuk menggunakan atau membeli jasa tabungan.

Guru harus membekali diri mereka dengan literasi keuangan agar dapat mengelola dana yang mereka miliki ketika mereka berhadapan dengan isu-isu ekonomi. Menurut Remund (2010) dalam Susanti dan Sapurto (2020) literasi keuangan adalah kemampuan dan kepastian untuk mengelola keuangan sendiri secara bertanggung jawab melalui rencana keuangan jangka panjang, serta kemampuan untuk mengambil keputusan yang bijaksana dengan cepat sambil mempertimbangkan faktor lingkungan saat ini dan pergeseran situasi ekonomi. Menurut Safyani *et al.*, (2020) literasi keuangan digunakan untuk mempelajari layanan, institusi, dan item layanan keuangan. Selain itu, literasi keuangan juga mencakup informasi mengenai inisiatif untuk meningkatkan kesejahteraan melalui perubahan sikap dan perilaku keuangan seseorang.

Gaji pokok dan tunjangan merupakan keseluruhan pendapatan guru. Kualifikasi profesional guru memberikan hak kepada mereka untuk mendapatkan tunjangan. Menurut Sukirno (2011) dalam Susanti dan Saputro (2020) pendapatan adalah jumlah total uang yang diperoleh orang atau rumah tangga selama rentang waktu tertentu. Besarnya tunjangan guru tergantung pada status guru, apakah mereka Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K), dan guru tidak tetap (GTT) atau guru honorer. Guru yang menerima tunjangan harus mengelola uangnya dengan bijak. Guru akan mengalami kesulitan keuangan jika tidak cermat dalam mengelola gajinya.

Gaya hidup seseorang menjadi bagian dari identitas sosialnya. Menurut Dewi *et al.*, (2002), gaya hidup adalah pola perilaku yang membedakan seseorang dengan orang lain. Karena gaji yang terbatas,

para guru biasanya hidup sederhana sebelum menerima tunjangan. Namun, tunjangan tersebut menyebabkan perubahan pada gaya hidup mereka, termasuk pilihan makanan, pakaian, kendaraan, renovasi rumah, dan lain sebagainya. Ketika seseorang memiliki gaya hidup konsumtif yang tinggi tanpa memiliki pemahaman yang baik mengenai keuangan, maka pendidikan keuangan akan meningkatkan pengaruh gaya hidup konsumtif tersebut. Di sisi lain, jika seseorang memiliki gaya hidup sederhana namun melek keuangan, ia akan berusaha keras untuk menahan diri agar tidak melakukan konsumsi yang berlebihan (Pohan *et al.*, 2004).

Tidak diragukan lagi bahwa tingkat literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup setiap guru berbeda-beda. Sejauh mana guru termotivasi untuk menumbuhkan minat menabung agar dapat mengelola gaji dan tunjangan mereka secara efektif akan bergantung pada tingkat literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang dapat mempengaruhi antusiasme guru SMP Negeri di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri dalam minat menabung.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory Planned of Behavior (TPB)

Penelitian ini didasarkan pada teori perilaku terencana, yang juga dikenal sebagai teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior/TPB*), menjadi dasar dari penelitian ini. Menurut Ajzen (1991) dalam Saputra (2019) gagasan di balik perilaku terencana adalah bahwa manusia adalah makhluk metodis dan logis yang menggunakan pengetahuan yang mereka miliki. Sebelum bertindak, orang mempertimbangkan konsekuensi atau niat dari pilihannya sebelum menentukan apakah akan melakukan perilaku tersebut atau tidak.

Minat Menabung

Menurut Bukhari dkk. (2021) Orang-orang memiliki kecenderungan kuat untuk menabung di celengan atau bank di mana penarikan hanya diizinkan dalam situasi tertentu.. Menurut Mudhori dan Rohmah (2022) keinginan seseorang untuk menabung, merupakan motivasi dari dalam diri yang mendorong mereka untuk bergerak menabung di lembaga keuangan yang mereka percayai sendiri. Masa depan seseorang sangat dipengaruhi oleh minat menabungnya, karena mereka akan memiliki dana cadangan jika mereka menabung.

X1 Literasi Keuangan

Menurut Oktaviyanti dan Nur (2020) Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan umum seseorang tentang keuangan, yang mencakup tabungan, investasi, utang, asuransi, dan instrumen keuangan lainnya. Menurut Putri dan Hamidi, (2019) papasitas untuk menangani keuangan Anda agar dapat maju dan menjalani masa depan yang lebih sukses dikenal sebagai literasi keuangan. Menurut Oseifuah (2010) dalam Krisdayanti (2020) seseorang yang tidak memiliki literasi keuangan mungkin tidak dapat mengidentifikasi cara membayar tagihan, mungkin tidak yakin bagaimana cara mendapatkan dan menganalisis keuangan mereka sendiri, dan mungkin tidak memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menangani keuangan mereka sendiri.

X2 Pendapatan

Pendapatan adalah aliran uang yang berasal dari melakukan pekerjaan dan juga dapat berasal dari mengelola aset (Hidayah *et al.*, 2021). Menurut ilmu ekonomi dalam Dewi, *et al.*, (2021), pendapatan adalah yang paling banyak yang dapat dibelanjakan oleh seseorang selama suatu periode waktu dengan mengantisipasi bahwa keadaannya akan tetap sama pada akhir waktu tersebut. Menurut Swastawan dan

Dewi (2021) mereka yang berpenghasilan tinggi sering kali menyimpan uang mereka di bank untuk kebutuhan yang akan datang. Jumlah tabungan meningkat berbanding lurus dengan pendapatan. Pada umumnya orang yang berpenghasilan tinggi memiliki tabungan yang tinggi, dan orang yang berpenghasilan rendah biasanya memiliki tabungan yang rendah. Posisi keuangan seseorang mempengaruhi motivasi mereka untuk menabung.

X3 Gaya Hidup

Menurut Kanserina (2015) dalam Zarkasyi dan Purwanto (2022) Gaya hidup seseorang diwakili oleh aktivitas, minat, dan sudut pandang mereka. Dengan kata lain, Hobi sehari-hari, cara pandang, dan tingkat kepedulian seseorang terhadap sesuatu, semuanya menunjukkan gaya hidup mereka. Menurut Rangkuti (2017) dalam Susanti dan Saputro (2020) cara seseorang bereksistensi di dunia yang ditunjukkan oleh aktivitas, minat, dan ide-idenya disebut sebagai gaya hidup. Musthofa dan Musfiroh (2022) menyatakan bahwa gaya hidup seseorang sebagian besar mengacu pada bagaimana mereka hidup, membelanjakan uang mereka, dan mengisi waktu mereka. Gaya hidup adalah upaya untuk membedakan diri dari kelompok lain dan hidup dengan cara tertentu. (Rachel *et al.*, 2020).

A. HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung

Literasi keuangan adalah pemahaman mendasar tentang bagaimana mengelola keuangan seseorang. Menurut Oseifuah (2010) dalam Krisdayanti (2020) pentingnya literasi keuangan karena tanpa literasi keuangan, seseorang tidak akan dapat secara akurat mengidentifikasi cara memenuhi kebutuhannya dan tidak tahu bagaimana cara mendapatkan dan memeriksa keuangan mereka sendiri. Karena guru menerima dua penghasilan yaitu gaji tetap dan tunjangan sertifikasi yang dapat menimbulkan masalah keuangan, mereka harus meleak keuangan. Masalah keuangan akan lebih mudah dihindari oleh guru yang melek finansial. Pengetahuan keuangan guru akan mendorong mereka untuk menabung, khususnya minat mereka untuk menabung. Penelitian yang dilakukan oleh Krisdayanti (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki keterkaitan dengan minat menabung. Sehingga dapat ditarik hipotesis:

H₁: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat menabung.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menabung

Guru mendapatkan dua sumber pendapatan yang berbeda yaitu gaji tetap dan tunjangan. Guru harus mendorong keinginan untuk menabung dengan uang yang mereka miliki agar digunakan dengan bijak. Menurut Swastawan dan Dewi (2021) Orang berpendapatan tinggi biasanya menyimpan uang di bank untuk kebutuhan di masa depan.. Jumlah tabungan meningkat berbanding lurus dengan pendapatan. Minat untuk menabung meningkat karena terinspirasi oleh pendapatan, dan pada akhirnya dana yang terkumpul akan diinvestasikan. Penelitian yang dilakukan oleh Bukhari *et al* (2021) menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung. Sehingga dapat ditarik hipotesis:

H₂: Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat menabung.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung

Gaya hidup didefinisikan sebagai setiap kegiatan yang secara langsung memberikan kontribusi pada perolehan, konsumsi, atau pembuangan barang atau jasa, serta kegiatan apa pun yang terjadi sebelum atau sesudah kegiatan tersebut (Musthofa dan Musfiroh, 2022). Guru tidak ingin terlihat kurang canggih dibandingkan murid-muridnya, yang gaya hidupnya sangat terkait dengan gaya hidup saat ini. Guru yang menerima gaji tetap dan tunjangan sertifikasi dapat mendukung gaya hidup mereka, termasuk

sandang, pangan, dan papan. Guru harus mendorong kebiasaan menabung meskipun menjalani gaya hidup modern agar uang yang mereka terima dari gaji tetap dan tunjangan sertifikasi tidak habis begitu saja. Guru harus mendasarkan kemampuan mereka untuk mengatur gaya hidup mereka pada keinginan untuk menabung. Gaya hidup yang seimbang dengan keinginan untuk menabung akan membuat alokasi dana tidak membengkak. Penelitian yang dilakukan oleh Krisdayanti (2020) gaya hidup memiliki keterkaitan dengan minat menabung. Sehingga dapat ditarik hipotesis:

H₃: Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat menabung.

METODE PENELITIAN

Guru-guru SMP Negeri di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri menjadi populasi dalam penelitian ini. Terdapat 77 responden dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah pengambilan sensus sampling. Temuan dari kuesioner berfungsi sebagai sumber data utama untuk penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik analisis Partial Least Square (PLS). Dalam uji analisis instrumen, bersama dengan uji validitas dan reliabilitas, digunakan pengukuran outer model, dan pengukuran inner model digunakan bersama dengan uji R-square, uji F-square, dan uji direct effect.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji reliabilitas dan validitas digunakan untuk pengujian instrument. Tujuannya untuk menguji sebuah instrument dalam penelitian. Sebelum melakukan sebuah pengujian, terlebih dahulu dilakukakn penelitian kepada objek penelitian yakni guru SMP Negeri di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

Tabel 1
Outer Loading antara Indikator dengan Variabel

	Factor Loading (O	Sample Mean (M)	Standard D (DEV)	Standard T (TERR)	T (T/STERR)	S
X1.1 <- LITERASI KEUANG	0,822635	0,822825	0,034876	0,034876	23,587311	
X1.2 <- LITERASI KEUANG	0,881942	0,882138	0,026870	0,026870	32,823055	
X1.3 <- LITERASI KEUANG	0,821173	0,816669	0,047264	0,047264	17,374142	
X1.4 <- LITERASI KEUANG	0,827214	0,823138	0,045131	0,045131	18,329169	
X2.1 <- PENDAPATAN	0,646161	0,657738	0,077659	0,077659	8,320522	
X2.2 <- PENDAPATAN	0,696930	0,683167	0,110555	0,110555	6,303949	
X2.3 <- PENDAPATAN	0,634537	0,620137	0,119586	0,119586	5,306115	
X2.4 <- PENDAPATAN	0,714316	0,701717	0,082637	0,082637	8,643984	
X3.1 <- GAYA HIDUP	0,784005	0,783355	0,055031	0,055031	14,246497	
X3.2 <- GAYA HIDUP	0,833048	0,831282	0,043800	0,043800	19,019280	
X3.3 <- GAYA HIDUP	0,800250	0,804087	0,055482	0,055482	14,423679	
Y1 <- MINAT MENABUNG	0,724735	0,729218	0,049501	0,049501	14,640883	
Y2 <- MINAT MENABUNG	0,821673	0,827920	0,039143	0,039143	20,991558	
Y3 <- MINAT MENABUNG	0,823889	0,824911	0,027135	0,027135	30,362412	

Sumber: Data diolah

Tabel 1 Variabel Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2), Gaya Hidup (X3), dan Minat Menabung (Y) memiliki factor loading (original sample) yang lebih besar dari 0.50 dan/atau signifikan (nilai T-Statistic lebih besar dari $\alpha = 0.05$ (5%) = 1.96), berdasarkan tabel outer loading di atas., yang mengindikasikan bahwa validitas dari seluruh indikator tersebut sudah baik atau konvergen.

Tabel 2
Composite Reliability

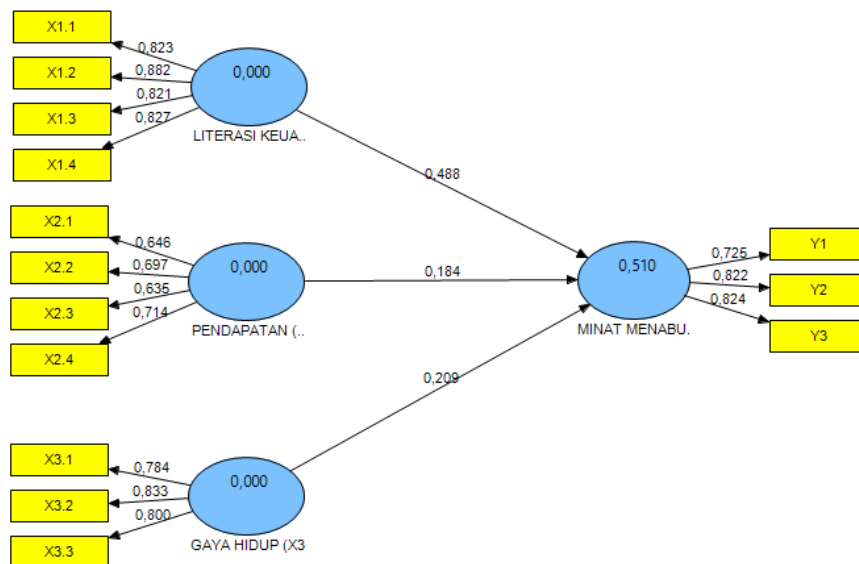
	Composite Reliability
GAYA HIDUP (X3)	0,847561

LITERASI KEUANGAN (X1)	0,904512
MINAT MENABUNG (Y)	0,833685
PENDAPATAN (X2)	0,768422

Sumber: Data diolah

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Composite Reliability untuk Variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 0.904511, Variabel Pendapatan (X2) sebesar 0.768422, Variabel Gaya Hidup (X3) sebesar 0.847561, dan Variabel Minat Menabung (Y) sebesar 0.833685. Keempat variabel penelitian ini memiliki nilai Composite Reliability di atas 0.70, yang menunjukkan reliabel.

Gambar di bawah ini menunjukkan nilai *factor loading* faktor eksogen terhadap variabel endogen (minat menabung) untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini.



Sumber: Data diolah

Gambar Outer Model dengan *factor loading*, *Path Coefficient* dan *R-Square*

Besarnya nilai factor loading masing-masing indikator direpresentasikan pada grafik output PLS di atas, di atas anak panah yang menghubungkan variabel dan indikator. Selanjutnya, besarnya koefisien jalur dapat diamati di atas anak panah yang menghubungkan komponen eksogen dan endogen. Besaran R-Square yang masuk dalam lingkaran yang dilingkari oleh variabel endogen (variabel Minat Menabung).

Tabel 3
R-Square

	R Square
GAYA HIDUP (X3)	
LITERASI KEUANGAN (X1)	
MINAT MENABUNG (Y)	0,510003
PENDAPATAN (X2)	

Sumber: Data diolah

Tabel 3 dapat diketahui R² sebesar 0,510003. Model yang memiliki varians sebesar 51% dan dipengaruhi oleh variabel independen seperti fenomena minat menabung dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup. Sementara itu, faktor-faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini (selain literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup) menjelaskan 49% lainnya.

Tabel 4
Path Coefficient (MEAN, STDEV, T-VALUES)

	Path	Coef	Sample	Standard	De	T	St	P Values
)		l)	TDEV))/STERR)		
LITERASI KEUANGAN (X1) -> MINAT MENABUNG (Y)		0,487578	0,480190	0,066705		7,309480		0,000
PENDAPATAN (X2) -> MINAT MENABUNG (Y)		0,183844	0,194134	0,072129		2,548812		0,012
GAYA HIDUP (X3) -> MINAT MENABUNG (Y)		0,209092	0,220711	0,071926		2,907027		0,004

Sumber: Data diolah

Tabel 4 dapat diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan:

H1. Dengan *path coefficients* sebesar 0,487578, dan nilai *T-statistic* sebesar 7,309480 > 1,96 (nilai *T-tabel* dari $Z\alpha = 0,05$), atau *P-Value* 0,000 < 0,05, dengan hasil **Signifikan (positif)**, maka literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat menabung

H2. Dengan *path coefficients* sebesar 0,183844, dan nilai *T-statistic* sebesar 2,548812 > 1,96 (nilai *T-tabel* dari $Z\alpha = 0,05$), atau *P-Value* 0,012 < 0,05, dengan hasil **Signifikan (positif)**, maka pendapatan berpengaruh positif terhadap minat menabung.

H3. Dengan *path coefficients* sebesar 0,209092, dan nilai *T-statistic* sebesar 2,907027 > 1,96 (nilai *T-tabel* dari $Z\alpha = 0,05$) atau *P-Value* 0,004 < 0,05, dengan hasil **Signifikan (positif)**, maka gaya hidup berpengaruh positif terhadap minat menabung.

Sebagaimana signifikansi hasil nilai *T-Statistic* dapat dilihat dari output smartPLS dengan *bootstrapping* pada gambar sebagai berikut:

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung

Menurut penelitian ini, motivasi seseorang untuk menyimpan uang bisa jadi meningkat. Para guru di SMP Negeri di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri menunjukkan minat yang lebih besar untuk menabung seiring dengan meningkatnya literasi keuangan mereka. Karena dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, informasi literasi keuangan yang dimiliki oleh guru-guru SMP Negeri di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri menjadi sangat penting. Berdasarkan temuan analisis penelitian ini, keinginan guru untuk menabung dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan mereka. Hal ini menunjukkan bagaimana guru-guru SMP Negeri di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri membuat penilaian tentang minat menabung dan bagaimana situasi keuangan mereka. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Penelitian yang dilakukan oleh Faizah dan Sa'diyah (2022) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap positif dan signifikan minat menabung.

Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Menabung

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pendapatan berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan minat menabung. Guru SMP Negeri Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri memiliki minat menabung yang lebih besar jika semakin besar pendapatan mereka. Gaji yang diterima guru SMP Negeri di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri mendorong mereka untuk menyimpan sebagian dari gaji mereka sebagai cadangan ketika mereka membutuhkan uang di masa depan. Akibatnya, minat guru untuk menabung meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan. Dengan adanya dorongan minat menabung, maka pendapatan yang diterima guru akan dialokasikan secara efektif dan efisien. Jika dana tersebut dialokasikan secara efektif dan efisien, maka uang yang diperoleh guru tidak akan habis dalam waktu singkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang

dilakukan oleh Bukhari *et al* (2021) menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung. Hal ini juga didukung oleh penelitian Mudhori dan Rohmah (2022) menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Minat Menabung

Penelitian ini mengungkapkan bahwa motivasi menabung dipengaruhi secara signifikan oleh gaya hidup. Berdasarkan hal tersebut, maka dampaknya terhadap minat menabung guru SMP Negeri di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri akan naik berbanding lurus dengan gaya hidup yang dijalannya. Guru SMP Negeri di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri dapat mengalami perubahan atau dampak pada minat menabungnya apabila gaya hidup mereka berubah atau memiliki pengaruh, namun apabila gaya hidup mereka tetap atau rendah maka minat menabung mereka akan meningkat. Menurut penelitian ini, minat menabung guru SMP Negeri di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri dipengaruhi secara positif oleh gaya hidup guru. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Krisdayanti (2020) gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Hal ini juga didukung oleh Musthofa dan Musfiroh (2022) penelitian gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

KESIMPULAN

Penelitian ini melihat literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup untuk melihat apakah guru-guru SMP Negeri di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri tertarik untuk mendorong minat menabung. Berdasarkan temuan penelitian dan analisis data tersebut, dapat dikatakan bahwa literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung guru-guru SMP Negeri di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Hal ini menunjukkan bahwa guru akan lebih termotivasi untuk menabung gaji dan tunjangan yang mereka terima agar dapat digunakan di masa depan. Seiring dengan meningkatnya literasi keuangan, gaji, dan gaya hidup guru, maka minat menabung akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bukhari, Eri. dkk. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus pada Warga 07 Kampung KB Marga Mulya Bekasi Utara). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*. 17(1): 1-6.
- Dewi, Ni Luh Putu Krisna. dkk. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal EMAS*. 2(3): 74-86.
- Faizah, Nur. Sa'diyah, Mahmudatus. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Pelayanan dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa dalam Menabung di Bank Syariah. *UMMagelang Conference Series*. 253-266.
- Febrian, Wenny Desty. (2018). Analisis Pendapatan Masyarakat dan Bagi Hasil (Mudharabah) Terhadap Minat Masyarakat Menabung pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Pekanbaru. *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*. 1(2): 111-127.
- Hidayah, Anisa Putri Nur. dkk. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Guru Perempuan di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen*. 10(7): 672-693.
- Krisdayanti, Mega. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa. *Jurnal Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*. 1(2): 79-91.

- Kurniawati, Apriliani Adeayu, & Lestari, H. S. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Well-Being. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(3), 1577–1598. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i3.43155>
- Mudhori. Rohmah, Faizatur. (2022). Pengaruh Kepercayaan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung di KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo. *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance*. 2(1): 21-44.
- Musthofa, Muhammad Anim. (2022). Pengaruh Produk, Promosi, dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Perbankan Syariah*. 2(1): 64-74.
- Musthofa, Muhammad Anim. Musfiroh, Mila Fursiana Salma. (2022). Pengaruh Produk, Promosi, dan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung Siswa pada Bank Syariah. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, & Perbankan*. 2(1): 64-74.
- Novangelo, B., Adinata, M. F., Lestari, H. S., & Leon, F. M. (2022). Karakteristik Demografis Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Finansial: Analisis Multi Kelompok Investor. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(1). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i1.39259>
- Oktaviyanti, Ika. Nur, Dhani Ichsanuddin. (2020). Analisis Pemanfaatan Pinjaman Dana Bergulir Program Kota Tanpa Kumuh di Kecamatan Gayungan Kota Surabaya. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*. 3(2): 110-121.
- Pohan, Mukmin. dkk. (2021). Pengaruh Konsep Diri, Kelompok Teman sebaya, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dimoderasi Literasi Keuangan. *Proceeding Seminar Nasional Kewirasusahaan*. 2(1): 402-419.
- Putri, Wilantika Waskito. Hamidi, Masyhuri. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografu terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*. 4(1): 398-412.
- Rachel. dkk. (2020). Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Holistik*. 13(2): 1-14.
- Safryani, Ulfy. Aziz, Alfida. Triwahyuningtyas. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 8(3): 319-332.
- Saputra, Hadi. (2019). Analisis Kepatuhan Pajak dengan Pendekatan Teori Perilaku Terencana (*Theory Planned of Behavior*) (Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Provinsi DKI Jakarta). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*. 3(1): 47-58.
- Setiawan, Rudi. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung (Studi pada Mahasiswa STIA YPPT PRIATIM Tasikmalaya Tahun Akademik 2017/2018). *JAK PUBLIK (Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik)*. 1(1): 79-85.
- Susanti, Ari. Saputro, Suryo Mulyo. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Konformitas dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa di STIE Surakarta. *Jurnal Administrasi Bisnis Internasional (JAMBI)*. 2(1): 1-10.
- Swastawan, Kd. Doni. Dewi, Ni Wyn. Yulianita. (2021). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Suku Bunga, Religiusitas, dan *Financial Attitude* terhadap Minat Menabung untuk *Beryadnya* pada Masyarakat Desa Tajun. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. 11(2): 206-215.
- Widiarti S , T. (2022). Peran Inovasi, Literasi Keuangan, Modal Kerja Dan Kebijakan Pemerintah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja UKM. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(3), 1359–1371. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i3.44541>
- Zarkasyi, M. Iqbal. Purwanto, Eko. (2022). Pengaruh Literasi Keuangam, *Financial Technology*, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Guru TK: Studi Kasus pada IGTKI Kecamatan Sukolilo Surabaya. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah*. 4(2): 290-307.